

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran, memiliki komponen pembelajaran yang meliputi aspek tujuan pembelajaran, siswa, guru, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Di lapangan, banyak ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran, Salah satunya yaitu anak kesulitan memahami materi yang diajarkan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal itu antara lain strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang inovatif sehingga siswa kurang tertarik dan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajarannya. Oleh karena itu, seorang guru harus mendesain kegiatan pembelajarannya agar menjadi pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa mata pelajaran IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam

Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tujuan mata pelajaran IPS adalah mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. Mata pelajaran IPS pada satuan pendidikan SD/MI meliputi materi bahasan tentang manusia, tempat, lingkungan, waktu, keberlanjutan, perubahan, Sistem Sosial dan Budaya, Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Pemahaman pada materi pelajaran IPS sangat diperlukan sebab materi IPS merupakan materi yang luas dan abstrak. Pada saat ini banyak ditemukan siswa yang kesulitan memahami materi pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar IPS yang masih rendah. Ini dapat terlihat dari data pencapaian hasil evaluasi soal pada siswa kelas V semester 2 tahun pelajaran 2011/2012 di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Dengan keterangan siswa yang tuntas 11 orang dan belum tuntas 17 orang. Pembelajaran IPS saat ini belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran tersebut perlu sekali untuk meningkatkan hasil pembelajaran agar siswa sekolah dasar tersebut mampu memahami dan menceritakan peristiwa sekitar

Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh faktor guru, siswa dan Lingkungan diantaranya sebagai berikut:

Dilihat dari kinerja guru yang dalam pembelajaran hanya sebagai penyampai materi saja kurangnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak berkreaitivitas dalam pembelajaran. Dan seringkali guru kurang memahami materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Cara penyampaian materi dengan metode yang monoton dan tidak bervariasi serta minimnya alat peraga yang digunakan sehingga siswa kurang mampu memahami dan menguasai materi IPS yang abstrak tersebut. Peserta didik merasa jenuh dengan metode ceramah yang di berikan guru, sehingga aktivitas siswa hanya duduk menyimak. Kurangnya perhatian dan motivasi dari siswa. Dengan situasi belajar yang ada didalam kelas dan disertai posisi duduk yang tetap siswa akan merasa bosan yang akhirnya kegiatan pembelajaran menjadi tidak menyenangkan.

Fenomena pembelajaran IPS di atas, merupakan gambaran yang terjadi di SDIT Daarul Hikmah. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat ditemukan bahwa pembelajaran IPS pada materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia masih belum optimal. Dalam kegiatan pembelajaran, guru kurang melakukan variasi dalam mengajar dan kurang menggunakan alat peraga sehingga siswa merasa jenuh dan kurang aktif dalam pembelajaran tersebut.

Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan diskusi dengan teman sejawat, untuk meningkatkan Hasil belajar siswa yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas guru. Maka peneliti menggunakan salah satu metode pembelajaran inovatif yaitu metode inkuiri. Melalui penggunaan metode pembelajaran inkuiri kemampuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial akan terasah dengan baik.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS, dimana siswa lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu bagi guru juga dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran dan cara mengajar lebih bervariasi lagi.

Dari ulasan latar belakang tersebut di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Penelitian ini difokuskan pada “ Bagaimana cara guru menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia “ Untuk itu langkah penelitiannya dapat dirumuskan dalam bentuk sub-sub masalah penelitian.

Sub-sub masalah ini dapat dijadikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS di kelas V SDIT Daarul Hikmah pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPS di kelas V SDIT Daarul Hikmah pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri ?
3. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDIT Daarul Hikmah pada Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang penggunaan metode inkuiri terhadap pemahaman siswa pada materi “Peristiwa Sekitar proklamasi Kemerdekaan Indonesia“ dalam pembelajaran IPS.
2. Memperoleh gambaran tentang pemahaman siswa pada pembelajaran IPS tentang Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebelum menggunakan metode inkuiri.
3. Memperoleh gambaran tentang pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS tentang Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri.

Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai guru SD, siswa dan sekolah.

Bagi siswa

Dalam pembelajaran IPS dengan diterapkannya metode inkuiri diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

Bagi guru

Dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran dan dapat dengan tepat menentukan metode untuk materi kajian yang lain.

Bagi sekolah

Di harapkan dapat menjadi masukan yang positif sebagai salah satu upaya perbaikan pembelajaran peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SDIT Daarul Hikmah yang akhirnya akan meningkatkan kualitas dalam mempengaruhi mutu pendidikan atau lulusannya.

Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan memiliki pengetahuan ketika melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri.

E. Definisi Operasional

Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini, ada baiknya penulis terlebih dahulu menjelaskan kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini:

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru agar siswa dapat belajar seluas – luasnya dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran secara efektif (supriatna, dkk,2009:124). Dalam interaksi belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien jika menggunakan metode yang tepat. Oleh karena itu maka seorang guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan berbagai macam metode mengajar.

2. Pengertian Metode Inkuiri dan Discovery

Istilah metode penemuan di definisikan sebagai suatu prosedur yang menekankan belajar secara individual, manipulasi objek atau pengaturan atau pengkondisian objek, dan eksperimentasi lain oleh siswa sebelum generalisasi atau penarikan kesimpulan di buat. Metode ini membutuhkan penundaan kejelasan tentang temuan–temuan penting sampai siswa menyadari sebuah konsep Gilstrap, 1975:63 dalam (Supriatna, dkk, 2009:135). Jadi metode inkuiri adalah pelaksanaan belajar mengajar dengan cara siswa mencari dan menemukan konsep dengan atau bantuan dari guru.

Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengertian inkuiri adalah suatu teknik mengajar atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas dengan cara membagi-bagi tugas meneliti suatu masalah, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian kelompok membahas tugasnya dan mendiskusikan serta membuat laporan. Metode inkuiri ini bertujuan untuk menolong siswa dalam mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan serta mengajak siswa untuk aktif dalam memecahkan satu masalah. Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS besar manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dengan penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat objektif, jujur, dan terbuka, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri dan dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individunya. Dengan pelaksanaan metode inkuiri diharapkan bagi siswa termotivasi dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan. Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas individu yang berkelanjutan melalui kegiatan dan pengalaman sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada individu, baik sikap maupun prilakunya. Perubahan

Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersebut dapat berupa perubahan pengetahuan, kemahiran, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang akhirnya mampu untuk melaksanakan tugas atau kerja tertentu dengan baik. Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah angka hasil prestasi dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana baik tertulis, lisan maupun perbuatan.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar (Sudjana, 2004:76).

4. Pengertian IPS

Menurut Hamid Hasan dalam Nana Supriatna, dkk (2009:86) berpendapat bahwa istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran ditingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studi” dalam kurikulum di Negara lain khususnya negara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat”.

Dalam kurikulum 2006 dikemukakan bahwa: IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi awrga Negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Muhammad Nu'man Somantri (2001: 74), mengemukakan bahwa Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah.

Menurut Nursid Sumaatmadja (2009:87) mengemukakan bahwa studi sosial (Social Studies) berbeda dengan ilmu-ilmu sosial. Studi sosial merupakan bidang keilmuan atau disiplin akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial, untuk mengkaji masalah-masalah sosial tentunya studi sosial lebih bersifat praktis dari pada akademis teoritis. Hal ini didasarkan pada

Neni Mulyani, 2012
Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bentuk gejala dan mendesak. Oleh karena itu pendekatannya digunakan bersifat interdisipliner, multidisipliner dan terpadu (integrated).



Neni Mulyani, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Topik Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Ri: Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa Kelas V SDIT Daarul Hikmah Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu